

BAB III

METODE STUDI KASUS

A. Lokasi dan Waktu Pelaksanaan

Lokasi : Kasus ini diambil di PMBSusi Arlina, S.ST
Waktu Pelaksanaan : Waktu pelaksanaan dilakukan pada bulan Februari-
Juni 2021

B. Subyek Laporan Kasus

Ny. N usia 34 tahun G1P0A0 di PMBSusi Arlina tahun 2021, di Desa Trimukti Jaya, Kecamatan Banjar Agung, Kabupaten Tulangbawang.

C. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen yang digunakan untuk mendapatkan data adalah pedoman observasi, wawancara, dan penerapan teknik relaksasi hypnobirthing sesuai 7 langkah varney.

1. Observasi

Penulis mencari data dan mengobservasi langsung subyek sesuai dengan manajemen kebidanan.

2. Wawancara

Penulis melakukan wawancara langsung kepada subyek untuk mengetahui masalah atau keluhan yang dirasakan

3. 7 Langkah Varney

a. Langkah 1 (pertama) : Pengumpulan data dasar

Pada langkah ini dilakukan pengkajiann dengan mengumpulkan semua data yang diperoleh untuk mengevaluasi keadaan klien secara lengkap, yaitu:

- 1) Riwayat kesehatan
- 2) Pemeriksaan fisik sesuai dengan kebutuhan
- 3) Meninjau catatan terbaru dan catatan sebelumnya
- 4) Meninjau data laboratorium dan membandingkan dengan hasil studi

b. Langkah II (Kedua) : Interpretasi data dasar

Pada langkah ini dilakukan identifikasi yang benar terhadap diagnosa atau masalah dan kebutuhan klien berdasarkan interpretasi yang benar atas data-data yang dikumpulkan. Data dasar yang sudah dikumpulkan diinterpretasikan sehingga ditemukan masalah atau diagnosa.

c. Langkah III (Ketiga) : Mengidentifikasi diagnosa atau masalah potensial

Pada langkah ini kita mengidentifikasi masalah atau diagnosa yang sudah diidentifikasi. Langkah ini membutuhkan antisipasi, bila memungkinkan dilakukan pencegahan sambil mengamati klie. Bidan diharapkan dapat bersiap-siap bila diagnosa/masalah potensial terjadi.

d. Langkah IV (Keempat) : Mengidentifikasi dan menetapkan kebutuhan yang memerlukan penanganan segera

Mengidentifikasi perlunya tindakan segera oleh bidan atau dokter dan dikonsultasikan dan ditangani bersama dengan anggota tim kesehatan yang lain sesuai kondisi klien. Langkah keempat mencerminkan kesinambungan dari proses manajemen kebidanan. Jadi manajemen bukan hanya selama asuhan primer periodik atau kunjungan saja tetapi selama wanita tersebut bersama bidan terus menerus

e. Langkah V (Kelima) : Merencanakan asuhan yang menyeluruh

Pada langkah ini direncanakan asuhan yang menyeluruh yang ditentukan oleh langkah-langkah sebelumnya. Langkah ini merupakan lanjutan manajemen terhadap diagnosa atau masalah yang telah diidentifikasi atau diantisipasi, pada langkah ini informasi/data dasar yang tidak lengkap dapat dilengkapi

f. Langkah VI (Keenam) : Melaksanakan

Pada langkah keenam ini rencana asuhan menyeluruh seperti yang telah diuraikan pada langkah kelima dilaksanakan secara efisien dan

aman. Perencanaan ini bisa dilakukan seluruhnya oleh penulis atau sebagian dilakukan oleh bidan dan sebagian lagi oleh anggota tim kesehatan yang lain

g. Langkah VII (Ketujuh) : Evaluasi

Pada langkah ini dilakukan evaluasi keefektifan dari asuhan yang telah diberikan meliputi pemenuhan kebutuhan akan bantuan apakah benar-benar terpenuhi sesuai dengan kebutuhan sebagaimana telah diidentifikasi dalam masalah dan diagnosa rencana tersebut dapat dianggap efektif jika memang benar efektif dalam pelaksanaannya.

D. Teknik/Cara Pengumpulan Data

Dalam penyusunan kasus ini penulis menggunakan jenis data primer dan data sekunder.

1. Data Primer

Data primer diperoleh dari hasil wawancara, observasi langsung dan hypnobirthing sesuai dengan tujuh langkah varney.

2. Data Sekunder

Studi dokumentasi yaitu semua sumber informasi yang berhubungan dengan dokumentasi. Dalam studi kepustakaan ini yang diperoleh dari buku atau literature yang berkaitan tentang Asuhan Kebidanan Pada Ibu Bersalin Kala I Untuk Mengatasi Kecemasan Dengan Teknik Relaksasi Hypnobirthing

E. Bahan dan Alat

Dalam melaksanakan studi kasus dengan judul Asuhan Kebidanan Pada Ibu Bersalin Kala I Untuk Mengatasi Kecemasan Dengan Teknik Relaksasi Hypnobirthing penulis menggunakan alat-alat sebagai berikut:

1. Alat untuk observasi

Alat yang digunakan untuk penelitian observasi yaitu lembar panduan observasi.

2. Wawancara alat yang digunakan
 - a. Kuisioner
 - b. Bolpoin
3. Dokumentasi
 - a. Status catatan pada ibu hamil
 - b. Dokumentasi dicatat KIA
 - c. Alat tulis

F. Jadwal Kegiatan (Matriks Kegiatan)

No.	Hari dan Tanggal	Jenis Kegiatan	Kegiatan
1.	06 April 2021	ANC kunjungan I	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Melakukan informed consent untuk menjadi pasien studi kasus laporan tugas akhir, ▪ Memastikan ibu mengerti dengan penjelasan mengenai pasien laporan tugas akhir, ▪ Melakukan pendekatan dengan pasien dan membina hubungan baik kepada pasien dan keluarganya, ▪ Melakukan pengkajian data pasien, ▪ Melakukan anamnesa terhadap pasien ▪ Melakukan pemeriksaan tanda-tanda vital ▪ Melakukan pemeriksaan fisik, ▪ Memberitahu ibu hasil pemeriksaan fisik, memberi penjelasan pada ibu tentang hasil pemeriksaan bahwa kondisi ibu dan janin dalam keadaan baik, ▪ Memberitahu pada ibu bahwa kecemasan yang dialami ibu saat ini tentang kekhawatiran proses persalinan dapat diatasi dengan teknik relaksasi hypnobirthing ▪ Mengedukasi ibu mengenai teknik relaksasi hypnobirthing

			<ul style="list-style-type: none"> ▪ Menganjurkan untuk tetap menanamkan sugesti positif setiap saat.
2.	08 April 2021	Kunjungan II	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Memberikan penjelasan kepada ibu tentang hasil pemeriksaan bahwa ibu dalam keadaan baik, ▪ Menerapkan apa yang sudah diedukasi pada ibu mengenai teknik relaksasi hypnobirthing ▪ Memberikan konseling kepada ibu tentang persiapan menghadapi persalinan dimana ibu sudah menentukan sendiri bidan, alat, keluarga, surat, obat, kendaraan, dan uang, ▪ Membuat kesepakatan untuk kunjungan ulang berikutnya atau jika ada keluhan segera datang ke PMB
3.	09 April 2021	Persalinan	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Melakukan informed consent pada pihak keluarga untuk mendapatkan tindakan medis lanjutan. ▪ Melakukan pemeriksaan TTV, DJJ, dan pemeriksaan dalam. ▪ Mengajarkan ibu cara relaksasi saat ada his. ▪ Menganjurkan suami untuk terus memberi <i>support</i> pada ibu. ▪ Menerapkan teknik relaksasi hypnobirthing yang sudah diedukasi. ▪ Melakukan pemantauan TTV dan DJJ setiap setengah jam sekali. ▪ Saat ibu telah memasuki pembukaan lengkap pindahkan ibu ke ruang VK.